

## EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SECARA SEHAT MELALUI *ELECTRONIC POCKETBOOK* SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA PELAJAR

Meidi Saputra<sup>1</sup>, Tika Dwi Tama<sup>2</sup>, Moh Fery Fauzi<sup>3</sup>,  
Ratu Suci Sholikhah Wati<sup>4</sup> Sukma Ulandari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang No. 5 Malang 65145, Jawa Timur  
\*Email: meidi.saputra.fis@um.ac.id

### ABSTRAK

Dunia kesehatan sudah tidak asing lagi dengan kasus-kasus yang berkaitan dengan sistem reproduksi remaja. Kasus tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang sistem reproduksi termasuk kesehatan organ reproduksi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi sekaligus melakukan pendampingan pada peserta didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) agar bijaksana dalam menggunakan media sosial dan mengakses *platform* di media sosial sebagai sarana untuk pendidikan kesehatan reproduksi pada pelajar. Mitra dalam pengabdian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Malang. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 1) analisis situasi dengan melakukan pre-pengabdian berupa observasi dan wawancara awal bersama mitra pengabdian yakni dewan guru dan beberapa siswa-siswi terkait permasalahan yang dihadapi, 2) perencanaan kegiatan pengabdian yang memfokuskan pada edukasi dan pendampingan, 3) pelaksanaan pengabdian dan 4) evaluasi pengabdian dengan melakukan sesi refleksi capaian tim pengabdian. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Malang mendapatkan wawasan terkait kesehatan reproduksi sehingga mereka memiliki kesiapan dalam menghadapi dinamika masa pubertas. Selain itu, mereka juga diharapkan memiliki sikap bijaksana dalam menggunakan media sosial.

**Kata Kunci:** Edukasi, Electronic Pocketbook, Media Sosial, Pendampingan, Reproduksi.

### ABSTRACT

*The health world is no stranger to cases related to the adolescent reproductive system. The case is caused by a lack of knowledge about adolescents' reproductive system including the health of the reproductive organs. The purpose of this community service is to provide education as well as provide assistance to junior high school (junior high school) students to be wise in using social media and access platforms on social media as a means for reproductive health education for students. Partners in this service are students, teachers and principals of Muhammadiyah 1 Malang Junior High School. The method of implementing this community service consists of 1) analyzing the situation by conducting pre-service in the form of observation and initial interviews with service partners, namely the teacher council and several students related to the problems faced, 2) planning service activities that focus on education and mentoring, 3) implementation of community service and 4) Evaluation of service by conducting a reflection session on the achievements of the service team. The result of this community service is that the students of Muhammadiyah 1 Malang Junior High School get insights related to reproductive health so that they have readiness to face the dynamics of puberty. In addition, they are also expected to have a wise attitude in using social media.*

**Keywords:** Education, Electronic Pocketbook, social media, Mentoring, Reproduction.

## PENDAHULUAN

Kasus terkait reproduksi remaja sedang marak terjadi karena mereka belum memahami berbagai aspek reproduksi yang berhubungan dengan dirinya (1), salah satunya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera baik yang meliputi fisik, mental, dan sosial secara utuh, bukan semata-mata bebas dari penyakit dan kecacatan yang berkaitan dengan dengan permasalahan sistem reproduksi, fungsi, dan prosesnya (2). Memelihara kesehatan reproduksi menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan bagi remaja, sebab fase ini adalah fase transisi menuju dewasa yang terdapat banyak gejala, dimana remaja yang secara usia belum memiliki kematangan mental dan sosial yang cukup, merasakan tekanan emosi dan sosial yang saling berlawanan (2–4).

Masa remaja adalah fase dalam hidup individu yang ditandai perubahan fisik dan hormonal yang mengarah pada timbulnya hasrat seksual, sebagai akibat dari meningkatnya motivasi dan minat pada seksualitas dan bahkan cenderung mencoba perilaku berisiko (5). Kondisi tersebut, mendorong para remaja yang dimudahi kemudahan akses informasi, terutama pada jejaring media sosial dapat mencari segala sumber informasi termasuk pornografi. Salah satu media sosial yang rentan terhadap paparan konten-konten berbau pornografi adalah TikTok. Media sosial ini sedang digemari oleh penggunaanya di kalangan remaja. Berdasarkan data pada bulan Juli 2021, aplikasi TikTok sudah diunduh lebih dari 63 juta di perangkat iOS ataupun android (6).

Dalam buku panduan hibah internal 2024 yang dikeluarkan oleh LP2M UM dijelaskan bahwa pengabdian masyarakat lingkungan kampus merupakan skema pengabdian yang memiliki misi untuk memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat di lingkungan kampus dan memperkuat kompetensi dosen dan jejaring kampus terhadap masyarakat. Menindaklanjuti hal tersebut, tim melakukan observasi awal di radius yang telah ditetapkan yakni maksimal 2 Km dari kampus. Dalam *screening* lokasi, tim menemukan mitra pengabdian (SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang) yang sedang menghadapi fenomena remaja sekolah menengah pertama yang tidak bijak menggunakan media sosial dan cenderung mengakses konten-konten yang berbau pornografi di media sosial TikTok.

Kehadiran TikTok telah menarik perhatian kaum muda dan masyarakat dari berbagai kalangan, bahkan TikTok menjadi tren tahun 2022 di media sosial, terlihat dari video-video yang diunggah di aplikasi TikTok yang semakin bervariasi (7). Dibalik kesuksesan aplikasi TikTok, aplikasi ini sempat diblokir di Indonesia pada pertengahan April 2018 karena konten negatif yang kian banyak dikonsumsi anak-anak seperti pornografi, maksiat, bahkan pelecehan agama (8). Aplikasi media sosial yang memberikan banyak fitur yang menguntungkan sudah seharusnya digunakan sebagai alat penyalur kreativitas anak muda dan bagian dari revolusi konten sehingga dapat menjadi bermanfaat sebagai bahan edukasi khalayak publik.

Selaras dengan pemikiran di atas, pengabdian ini berupaya untuk memberikan edukasi dan pendampingan pada peserta didik SMP untuk bijak dalam bermedia sosial dan menggunakan platform media sosial sebagai sarana untuk pendidikan kesehatan reproduksi pada pelajar.

## METODE

Rangkaian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam tiga tahapan yaitu pada tanggal 15 dan 22 Juli 2024 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Kota Malang. Kegiatan ini memfokuskan pada edukasi dan pendampingan peserta didik di sekolah tersebut. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 1) analisis situasi dengan melakukan pre-pengabdian berupa observasi dan wawancara awal dengan mitra pengabdian dalam hal ini dewan guru dan beberapa siswa-siswi terkait permasalahan yang dihadapi, 2) perencanaan kegiatan pengabdian yang memfokuskan pada edukasi dan pendampingan, 3) pelaksanaan pengabdian dan 4) evaluasi pengabdian dengan melakukan sesi refleksi capaian tim pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Adapun deskripsi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat pada SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan ke-1	Penyampaian materi mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja, Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Perspektif Agama, dan Kesadaran Hukum dalam Bersosial Media
Pertemuan ke-2	Pendampingan penggunaan <i>electronic pocketbook</i>
Pertemuan ke-3	Pengimplementasian <i>electronic pocketbook</i> kesehatan reproduksi remaja

Ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini, dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa tentang kesehatan sistem reproduksi dan ada atau tidaknya perubahan sikap siswa kearah positif saat mengikuti maupun setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul tentang edukasi dan pendampingan penggunaan media sosial secara sehat melalui *electronic pocketbook*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berjudul “Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Media Sosial Secara Sehat melalui *Electronic Pocketbook* Sebagai Sarana Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Pelajar” mampu menambah wawasan siswa terkait cara menjaga kesehatan reproduksi. Disamping itu, kegiatan pengabdian ini juga mendorong siswa bersikap bijaksana dalam menggunakan media sosial di kehidupan sehari-hari. Paparan rangkaian kegiatan pengabdian ini dijabarkan ke dalam pembahasan yang dibagi menjadi tiga bagian yakni: (1) Persiapan Kegiatan Pengabdian; (2) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian; dan (3) Evaluasi Kegiatan Pengabdian. Setiap bagian tersebut akan memaparkan rangkaian kegiatan program pengabdian sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses dan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini.

Dalam rangkaian proses pengabdian, hal pertama yang dilakukan oleh tim adalah dengan melakukan Persiapan Pelaksanaan Pengabdian. Persiapan ini berupa kegiatan survei lapangan dan berkomunikasi dengan keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang

sebagai mitra pengabdian masyarakat lingkungan kampus. Hal ini dilakukan agar mitra pengabdian kami memperoleh gambaran rancangan kegiatan sehingga mempermudah tim pengabdian dalam melakukan rangkaian kegiatan. Untuk meminimalisir risiko dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian juga melakukan orientasi pra kegiatan khususnya mengenai materi ajar pengabdian. Adapun paparan materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian tersebut adalah sebagai berikut: Penyampaian materi mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja, Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Perspektif Agama, dan Kesadaran Hukum dalam Bersosial Media. Selanjutnya dilakukan Pendampingan dan Pengimplementasian penggunaan *electronic pocketbook* kesehatan reproduksi remaja.

Pengabdian “Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Media Sosial Secara Sehat Melalui *Electronic Pocketbook* Sebagai Sarana Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Pelajar” bagi siswa-siswi SMP Negeri Muhammadiyah Malang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024, 25 Juli 2024, dan 1 Agustus 2024. Hari pertama yaitu penyampaian materi edukasi kesehatan reproduksi remaja oleh Tika Dwi Tama, S.KM, M.Epid, edukasi kesehatan reproduksi remaja dalam perspektif agama oleh Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd. I, dan kesadaran hukum dalam bersosial media disampaikan oleh Meidi Saputra, M.Pd. Selanjutnya hari kedua adalah pendampingan penggunaan *electronic pocketbook* dipimpin oleh tim pengabdian, dan hari ketiga adalah pengimplementasian *electronic pocketbook* kesehatan reproduksi remaja oleh tim pengabdian.



Gambar 1. *Banner* Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

## Pemaparan Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Narasumber  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Acara diawali dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, sambutan oleh ketua tim pengabdian serta sambutan dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Malang yaitu Yanur Setyaningrum, M.Pd, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, tanya jawab, pemberian *doorprize* dan kenang-kenangan serta penutup.

Ada 3 materi yang disampaikan dalam kegiatan ini. Materi pertama yaitu Kesehatan Reproduksi Remaja yang disampaikan oleh Tika Dwi Tama, S.KM, M.Epid., dosen departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Pemateri pertama menegaskan bahwa kesehatan reproduksi tidak hanya berkaitan dengan kesehatan organ reproduksi saja namun juga berkaitan dengan fisik, mental, dan sosial secara utuh dan penting bagi remaja menjaga kesehatannya.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Ibu Tika Dwi Tama  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

“Kesehatan reproduksi tidak hanya fokus pada kesehatan organ reproduksi saja. Untuk menjaga kesehatan reproduksi berarti harus menyeimbangkan kondisi sehat secara fisiknya, secara emosionalnya maupun secara sosial yaitu dengan menjaga hubungan baik dengan lingkungan sosialnya. Menjaga kesehatan reproduksi berarti harus menjaga gaya hidup mulai dari kebersihan tubuh, kebersihan pakaian serta segala kegiatan juga harus yang positif” jelas Tika Dwi Tama, S.KM, M.Epid selaku pemateri.

Pernyataan tersebut senada dengan uraian dari pihak lain bahwa kesehatan reproduksi adalah kondisi yang baik berkaitan dengan fisik, emosional, sosial serta tidak hanya terbebas dari penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, maupun prosesnya (9–11). Kesehatan reproduksi dapat dipelihara dengan cara memperhatikan kebersihan tubuh dan organ reproduksi, mengonsumsi makanan sehat, menerapkan gaya hidup sehat, dan konsultasi ke dokter secara berkala (12,13). Pemahaman terkait kesehatan reproduksi sangat penting dimiliki oleh setiap individu sebagai bekal kehidupan dimasa sekarang atau masa depan dan menjadikan individu lebih bertanggung jawab terhadap dieinya sendiri.

Materi kedua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Perspektif Agama oleh Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd. I selaku dosen departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Pemateri kedua menegaskan bahwa pentingnya merawat tubuh dan reproduksi sebagai bagian dari wujud syukur atas karunia Tuhan serta perintah dari Tuhan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah ayat Al-Quran yang mengajak orang-orang beriman untuk menjaga organ reproduksinya, salah satunya QS. An-Nur/24: 30-31 (14,15). Dalam penyampaiannya, pemateri menguraikan tentang pentingnya memahami hubungan dan hikmah ajaran Islam dengan kesehatan reproduksi, cara menjaga kesehatan reproduksi dalam perspektif Islam dan yang lainnya. Uraian tersebut memiliki kesamaan dengan pengabdian pihak lain yakni terdapat pembahasan materi tentang hikmah ajaran Islam bagi kesehatan, keterkaitan dan manfaat ajaran Islam yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi (16).



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Bapak Moh. Fery Fauzi  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Materi ketiga tentang Kesadaran Hukum dalam Bersosial Media disampaikan oleh Meidi Saputra, M.Pd selaku dosen departemen Hukum dan Kewarganegaraan Universitas



Negeri Malang. Pemateri ketiga menegaskan pentingnya menjaga kehati-hatian dalam bersosial media sebab pelanggaran dalam bersosial media dapat dikenakan sanksi pidana. Hal ini serupa dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa dalam menggunakan media sosial terdapat aturannya yakni pada Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 19 Tahun 2016 (17,18). Dalam undang-undang tersebut tertera batasan-batasan penggunaan media sosial yang meliputi, larangan mendistribusikan informasi rahaia, berita bohong, mengandung tindakan asusila, perjudian, pencemaran nama baik, pengancaman, mengganggu sistem elektronik, pemalsuan dokumen elektronik atau yang lainnya (19,20). Jika ditemukan tindakan tersebut, akan dikenakan sanksi pidana sesuai aturan dari UU ITE (17). Oleh karena itu, setiap individu harus bijaksana dalam menggunakan media sosial tak terkecuali para pelajar.

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan tanya jawab, pembagian doorprize dan penyerahan kenang-kenangan berupa vandel dan *electronic pocketbook* kesehatan reproduksi remaja dari tim pengabdian Universitas Negeri Malang ke SMP Muhammadiyah 1 Malang. Kemudian kegiatan akan dilanjutkan pada tanggal 25 Juli dan 1 Agustus 2024 untuk pendampingan dan implementasi *Electronic Pocketbook* Kesehatan Reproduksi Remaja.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Siswa Penerima *Doorprize*  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Harapannya dengan dilaksanakan *workshop* ini dapat memberi wawasan kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah 1 Malang. Dengan demikian, para remaja lebih siap dalam menghadapi dinamika masa pubertas. Selain itu diharapkan mereka juga semakin baik dalam menjaga kesehatan reproduksi serta semakin bijak dalam menggunakan teknologi utamanya media sosial.



Gambar 6. Penyerahan Vandel dan *Electronic Pocketbook* Kepada Kepala SMP Muhammadiyah 1 Malang

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan berdasarkan rancangan yang telah disusun. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Malang telah mendapatkan wawasan terkait kesehatan organ reproduksi sehingga mereka mampu dan siap untuk menghadapi berbagai dinamika dalam kehidupannya. Selain itu, mereka juga diharapkan memiliki sikap bijaksana ketika menggunakan media sosial yang artinya tidak menggunakan secara berlebihan dan tidak mengakses konten-konten yang negatif. Pengabdian ini dapat dikembangkan dengan mengadakan pendampingan secara berkala agar hasil yang diperoleh dapat maksimal dan memuaskan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 3.4.94/UN.32/KP/2024 dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang, yang telah berkenan menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hery E. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan. *Indones J Heal Sci.* 2018;02(01):58–64.
2. Boseran S, Sinrang A, Elizabet J. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Dampak Kehamilan Pada Remaja. *J Keperawatan.* 2023;15(September):1339–46.
3. Permatasari D, Suprayitno E. Pendampingan Remaja Putri Tentang Kesehatan



- Reproduksi dalam Mengurangi Tingkat Stress Pada Saat Keputihan di Pesantren Almuqri Parenduan. *J Pengabd Masy Nusant*. 2021;1(1):31–5.
4. Haidar G, Apsari NC. Pornografi Pada Kalangan Remaja Beserta Dampaknya. In: *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat [Internet]*. 2020. p. 136. Available from: <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/27452/pdf>
  5. Anisah N. Efek Tayangan Pornografi di Internet Pada Perilaku Remaja di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang. *eJournal Ilmu Komun [Internet]*. 2016;4(1):115–24. Available from: [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/e-Journal Nisa \(02-12-16-05-58-51\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/e-Journal Nisa (02-12-16-05-58-51).pdf)
  6. Perwirawati E. Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial Tiktok. *J Kaganga J Ilm Sos dan Hum*. 2023;7(1):18–29.
  7. Sutin N, Rizky RI. Tiktok Menjadi Trend 2022 di Platform Sosial Media. *J Soc Polit Sci*. 2023;3(1):101–14.
  8. Syamsudin, Sukmawati Lilis. Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Hubungan Sosial Masyarakat Indonesia Disaat Pandemi Covid-19 (Literature Review). *J Ilmu Sos Hum dan Keagamaan*. 2021;2(2):93–110.
  9. Wardiyah A, Aryanti L, Marliyana M, Oktaliana O, Khoirudin P, Dea MA. Penyuluhan kesehatan Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi. *J Public Heal Concerns*. 2022;2(1):41–53.
  10. Permatasari D, Suprayitno E. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *J Empathy*. 2021;2(1):8–12.
  11. Mulyati S, Mahanani D, Hendrik J, Marasi S, Fakhirah A, Fatimah GN, et al. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jakarta. *Mitra Mahajana J Pengabd Masy*. 2024;5(2):200–6.
  12. Galbinur E, Defitra MA, Venny. Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja di Era Modern. In: *Prosiding SEMNAS BIO [Internet]*. 2021. p. 221–8. Available from: <https://dp3appkb.kalteng.go.id/artikel/pentingnya-pengetahuan-kesehatan-reproduksibagi-remaja.html>
  13. Yatimah D, Ana EF, Wibowo S, Lestari RD, Adman. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sistem Reproduksi Sebagai Upaya Meningkatkan Perawatan Kesehatan Remaja. *Dikmas J Pendidik Masy dan Pengabd [Internet]*. 2023;03(4):737–44. Available from: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
  14. Murni D. Kesehatan Reproduksi Menurut Al-Quran Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223. *J Ulunnuha*. 2020;8(2):219–29.
  15. Haniah A, Azalia A, Rahmadina NA. Pentingnya Menjaga Kesehatan dan Kebersihan Organ Reproduksi Wanita Menurut Pandangan Islam. *J Islam Educ [Internet]*. 2023;1(3):667. Available from: <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>

16. Aristyasari YF, Nisa M, Indriastuti NA. Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Perspektif Islam dan Medis bagi Remaja Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Ngawen Klaten. *J War LPM*. 2021;24(2):342–53.
17. Febriansyah FI, Purwinarto HS. Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Ujaran Kebencian di Media Sosial (Criminal Liability For Hate Speech Actors in Social Media). *J Penelit Huk Jure*. 2020;20(2):177–88.
18. Perdana AP, Yusuf W. UU ITE Tentang Efek Media Sosial Terhadap Generasi Milenial (Ite Act on the Effect of Social Media on the Generation of Milenial). *Inov Pembang J Kelitbangan*. 2020;8(3):297–308.
19. Ardiputra S, Burhanuddin, AR MY, Maulana MI, Pahrudin. Sosialisasi UU ITE No. 19 Tahun 2016 dan Edukasi Cerdas dan Bijak dalam Bermedia Sosial. *J Abdi Masy Indones*. 2022;2(2):707–18.
20. Susanto E, Rahman H, Nurazizah N, Aisyah L, Puspitasari E. Politik Hukum Pidana Dalam Penegakkan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Legal Politics In Enforcement Of Electronic Information And Transaction Act. *J Kompil Huk*. 2021;6(2):104–22.